

JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 1 • No. 2 • November 2022 • Hal. 52-58

DOI : 10.37090/jmpkm.v1i2.667

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm>

SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI DI DESA ATEUK LAMPHAM KECAMATAN SIMPANG TIGA ACEH BESAR

Hasanah¹, Saifuddin², Rahmi³, Asih Winarty⁴, Maulida⁵, Ainal Mardhiyah⁶,
Ade Suci Sujana⁷, Kettrin Surya⁸

¹Universitas Abulyatama. Email: hasanah_ppkn@abulyatama.ac.id

*Corresponding Autor No. HP/Whatsapp: 082124773946

²Universitas Abulyatama. Email: Saifuddin_ppkn@abulyatama.ac.id

³Universitas Abulyatama. Email: rahmi_pmtk@abulyatama.ac.id

⁴Universitas Abulyatama: asihwinarty_ppkn@abulyatama.ac.id

⁵Universitas Abulyatama. Email: ainalmardhiyah@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of Community Service activities is an effort to provide counseling to parents who have an early age, problems from the results of surveys and interviews with partners, it was found that there are still many parents who do not care about the behavior or behavior of children, so this is the main reason in socializing this devotion. So the purpose of this service is to provide counseling that the importance of moral education in children from an early age, so that later they can apply behavior in accordance with Islamic law. The method used in implementing this Community Service is counseling and coaching lectures and joint discussions between the team and partners. The results of this service include: first, the understanding of parents about the importance of educating, teaching and directing children to have noble character, secondly the emergence of parental awareness about the dangers that will be caused in the future that will affect children's lives as adults, thirdly parents' awareness in advice. good behavior towards children by rewarding them when they behave well in accordance with Islamic teachings. With this socialization, it is hoped that it can bring good changes for parents and children to always realize moral education in all aspects of life.

Keywords: Moral Education, Early Childhood

ABSTRAK

Pelaksanaan kegaitan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu upaya memberikan penyuluhan kepada orang tua yang memiliki anak usia dini, permasalahan dari hasil survey dan wawancara dengan mitra maka ditemukan bahwa masih banyak para orang tua yang tidak peduli dengan perilaku atau akhlak anak, sehingga hal ini menjadi alasan utama dalam sosialisasi pengabdian ini. Maka tujuan dari pengabdian ini memberikan penyuluhan bahwa pentingnya pendidikan akhlak pada anak sejak usia dini, agar nantinya dapat menerapkan perilaku sesuai dengan syariat Islam. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu dengan penyuluhan dan pembinaan berbentuk ceramah dan diskusi bersama antara tim dengan mitra. Hasil pengabdian ini antara lain: yaitu pertama, adanya pemahaman orangtua tentang pentingnya mendidik, mengajar dan mengarahkan anak untuk berkakhlak mulia, kedua timbulnya kesadaran orang tua tentang bahaya yang akan ditimbulkan dikemudian hari yang berefek pada kehidupan anak saat dewasa, ketiga kesadaran orang tua dalam memberikan nasihat yang baik terhadap anak dengan memberikan penghargaan saat berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Dengan adanya sosialisasi ini maka diharapkan dapat membawa perubahan yang baik bagi orang tua dan anak-anak untuk selalu mengedepankan pendidikan akhlak dalam semua aspek kehidupan.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Anak Usia dini



PENDAHULUAN

Setiap anak yang lahir ke dunia ini merupakan karunia terindah yang Allah SWT titipkan kepada hamba-Nya, peran orang sangatlah penting dalam mendidik, menjaga dan mengasuh anaknya sebagaimana halnya sabtu Rasulullah saw dalam haditsnya mengatakan bahwa, “Mengajarkan adab kepada anak itu merupakan perkara sungguh lebih baik bagi seseorang daripada bersedekah satu *sha'* (makanan)”. (HR. Tarmizi) (Ulwah, 2013).

Dengan demikian pembentukan akhlak pada anak merupakan hal yang sangatlah penting serta dianjurkan sesuai dengan syariat agama Islam. Maka dapat diterapkan beberapa hal tentang adab kepada anak-anak sebagai berikut:

Pertama, orang tua memberikan teladan yang baik. Orang tua merupakan contoh pertama dan utama yang selalu berada dalam keseharian anak setiap harinya. Setelah itu barulah kemudian lingkungan, guru dan teman bermain yang menjadi contoh lainnya. Maka perlu diketahui peran orang tua dan serta guru akan menjadi tanggung jawab nantinya kepada Allah SWT dalam mendidik anak-anaknya. Dengan demikian maka diusahakan untuk selalu mengajarkan dan memberikan hal-hal yang baik agar tidak menyimpang dari ajaran agama Islam (Kompasiana.com, n.d.).

Kedua, orang tua mengajak anaknya bersama dalam beraktifitas, ulama Syafi'i menyatakan bahwa setiap anak yang telah *Mumayyiz* adalah yang telah berusia tujuh tahun dan telah bisa membedakan antara baik dan buruk dalam dirinya. Pada masa ini, seorang anak yang telah tau baik dan buruk maka bukan lagi anak kecil, maka perlu mengajarkannya dalam melakukan aktifitas bersama orang tua untuk membantu serta memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan pengetahuannya, maka disinilah setiap perasaan dan tanggung jawab akan dibentuk dalam dirinya.

Ketiga, orang tua memberikan penilaian dari apa yang dilakukan oleh anak. Yang bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada anak mengenai perasaan yang dimiliki. Seperti saat anak beradu argument dengan saudaranya, maka orang tua berkewajiban untuk memberitahukan bahwa tindakan tersebut keliru dan tidak diperbolehkan dalam syariat Islam. Demikian pula saat mereka melakukan sesuatu hal yang baik serta positif, maka orang tua akan memberikan penghargaan dan pujian agar mereka menjadi bangga terhadap dirinya saat melakukan suatu kebaikan.

Keempat, menanamkan nilai-nilai kebaikan di dalam keluarga. Seperti yang kita ketahui keluarga adalah fondasi utama dalam pembentukan akhlak terhadap anak (Nashrullah, 2020). Dengan demikian peran orang tua dalam memberikan pemahaman kepada anak dalam berperilaku baik, jujur, amanat, menepati janji, sopan santun dan lemah lembut. Peran orang tua dalam memberikan teladan yang baik bagi anak, selain itu juga orang tua mengarahkan untuk selalu membaca buku kisah-kisah teladan Nabi Muhammad saw dan juga kisah para sahabat. Dengan begitu anak akan mendapatkan pembelajaran yang baik dalam pembentukan akhlak terhadap anak baik dalam lingkungan keluarga atau pun diluar.

Pendidikan akhlak adalah upaya untuk mencapai jiwa yang akan memberikan motivasi agar berperilaku yang bernilai secara wajar yang akan menghasilkan karakter yang baik pula (Riami et al., 2021). Penilaian terhadap perilaku manusia Al-Qur'an dan Hadits merupakan pedoman yang sangat penting dalam ajaran Islam. Maka dengan demikian pendidikan karakter dapat juga disebutkan sebagai pendidikan akhlak dalam pembahasan pendidikan Islam.

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan utama sebelum memasuki pendidikan dasar yang akan memberikan penyuluhan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun serta dapat diberikan nasehat pendidikan untuk menunjang akhlaknya untuk pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan ruhaninya. Maka pendidikan bagi anak usia dini adalah pendidikan masa umur yang masih sangat muda, yaitu masa kanak-kanak pertama dari usia 0 hingga enam tahun, dan pada usia ini akan dikembangkan kemampuan emosional dan lebih cenderung akan memiliki kecerdasan pada saat usia dewasa nanti (Euis et al., 2021). Akan tetapi saat ini masih banyak orang tua yang menyepelekan pendidikan akhlak pada anak, sehingga anak tumbuh dengan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran syariat Islam. Maka dari penjelasan ini penulis memberikan penyuluhan tentang pentingnya penanaman akhlak pada anak usia dini di Desa Ateuk Lamphang, Kecamatan Simpang Tiga, dengan subjek sosialisasi yaitu anak-anak dan para orang tua terutama ibu rumah tangga di Desa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini tim menggunakan metode berupa penyuluhan dan pembinaan. Penyuluhan dilaksanakan dengan menyampaikan informasi secara langsung oleh ketua tim PKM yang bertujuan untuk membantu sesama dalam memberikan informasi dan pendapat dalam mengambil suatu keputusan yang benar dan bijak dalam semua tindakan. Dalam kegiatan pengabdian ini maka juga dilibatkan peran mahasiswa yang turut ikut serta aktif untuk menambah ilmu serta wawasan, pengetahuan dan juga pengalaman mereka saat berada di lingkungan masyarakat. Dan kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga serta anak-anak remaja yang ada di Desa Ateuk Lamphang Kecamatan Simpang Tiga Aceh Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan akhlak pada anak usia dini bertempat di Balai Menasah Desa Ateuk Lamphang yang dihadiri oleh perangkat desa beserta para ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ini dimulai dengan sambutan dari ketua tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat dari Dosen Universitas Abulyatama, selanjutnya memperkenalkan anggota tim PKM serta anggota mahasiswa yang telah ikut serta, dengan tujuan bahwa acara penyuluhan dan pembinaan ini dapat dilaksanakan sebagaimana semestinya, dengan harapan akan membawa dampak yang baik terhadap masyarakat di Desa tersebut.

Syukur *Alhamdulillah* pelaksanaan kegiatan sosialisasi pentingnya penanaman akhlak pada anak usia dini berjalan dengan cukup baik, dengan semua peserta dapat mengikuti acara dari pertama dimulai hingga acara sosialisasi selesai, respon masyarakat sangat antusias dan berharap nantinya akan sosialisasi mengenai pembentukan karakter pada remaja untuk selanjutnya. Hal ini dikarenakan kehidupan modern yang saat ini kita jalani, dan membuat para orang tua sangat was-was terhadap perkembangan emosional pada anak remaja. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mitra atau masyarakat di desa tersebut mereka melihat adanya perubahan perilaku signifikan dari orang tua terhadap perilaku anak-anak, yang dahulunya tidak terlalu merespon terhadap perilaku yang salah pada anak, akan tetapi saat ini orang telah merespon dengan sangat baik, hal ini dilakukan demi perilaku anak yang baik kedepan nantinya. Berikut adalah beberapa gambar saat sosialisasi berlangsung.



(a)



(b)

Gambar 1. Acara Pembukaan (a), Memberikan contoh akhlak yang baik pada anak (b)



(a)

(b)

Gambar 2. Para IRT, Tim Dosen, Mahasiswa (a), Foto bersama selesai acara sosialisasi (b)

Dengan pengamatan langsung pada saat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Ateuk Lamphang, dapat memberikan hasil sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan dan pemahaman para orang tua terhadap pentingnya pendidikan akhlak pada anak sejak usia dini sesuai dengan syariat Islam yang berlaku
2. Memberikan anak nasehat serta teguran terhadap perilaku anak yang salah, baik saat bersama orang tua di rumah, bersama teman dan juga di lingkungan tempat tinggal
3. Mengidentifikasi kebiasaan perilaku anak yang salah baik dalam keluarga ataupun masyarakat yang dapat menghalangi anak dalam mempraktikkan perilaku atau akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam
4. Adanya perubahan pandangan orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak sejak usia dini dengan melibatkan berbagai aspek kehidupan dan juga peran orang tua, guru dan juga masyarakat, dengan secara bersama-sama menjaga setiap tingkah laku anak dalam keseharian mereka
5. Antusias orang tua terhadap perilaku anak yang akan terus dibentuk sejak usia dini, dengan harapan para orang tua bahwa meskipun zaman semakin modern akan tetapi akhlak anak sangatlah penting dan menjadi tujuan utama khususnya dalam pembentukan karakter baik dalam keluarga, ataupun masyarakat.

Akhlak merupakan sifat yang telah tertanam kuat dalam jiwa setiap individu yang kemudian akan menjelma menjadi suatu perbuatan tanpa perlu adanya pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu, akan tetapi akhlak secara spontanitas hadir dalam diri seseorang tanpa dibuat-buat dan akan secara terus menerus ada dalam pribadi seseorang. Jika perbuatan yang dilakukan itu baik maka akan disebut sebagai akhlak terpuji, begitu juga sebaliknya jika perbuatan itu buruk dan menyimpang dalam nilai-nilai agama maka akan disebut sebagai akhlak tercela (Lestari et al., 2021). Harapan kami sebagai pelaksana kegiatan pengabdian ini dapat membuka wawasan bagi masyarakat khususnya para orang tua dalam menjaga dan mendidik anak-anaknya untuk lebih baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Semoga dengan adanya sosialisasi yang tim PKM berikan dapat bermamfaat bagi kehidupan anak-anak kita nantinya.

KESIMPULAN

Pendidikan akhlak pada anak usia dini akan memberikan pelajaran bahwa peran orang tua, guru serta masyarakat berkewajiban memahami dan mengerti tentang adab yang baik kepada sejak usia dini sesuai dengan ajaran Islam. Peran orang tua terhadap pertumbuhan dan perkembangan emosional anak tentu menjadi bagian penting dalam setiap perilaku atau tingkah dalam keseharian anak, baik saat bersama orang tua, teman, guru dan masyarakat. Sebagai orang tua yang memiliki peran penting maka dituntut untuk mendidik, menasehati, mengamalkan mendisiplinkan, menghukum serta memberikan penghargaan pada anak sejak usia dini, memberikan arahan yang baik kepada anak untuk mentaati ajaran sesuai dengan syariat Islam, dan tidak membiarkan anak hidup dengan perilaku yang buruk atau tidak bermoral.

DAFTAR RUJUKAN

- Euis, Kusumanita, D., Alfaeni, N., & Andriani, F. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Abstrak*. 5(1), 241–256. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Kompasiana.com. (n.d.). *Menanamkan Akhlak Kepada Anak Sesuai Pendidikan Islam*. <https://www.kompasiana.com/kkndrkelompok111/5f324bb3097f362985383db2/menanamkan-akhlak-kepada-anak-sesuai-pendidikan-islam>
- Lestari, D., Sulistiawati, F., & Naelasari, D. N. (2021). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Serta Gizi Seimbang Pada Ibu Hamil Untuk Meningkatkan Imunitas Pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 47–51.
- Nashrullah, N. (2020). *4 Langkah Menanamkan Akhlak ke Anak Menurut Didikan Islam*. <https://www.republika.co.id/berita/q4ewnu320/4-langkah-menanamkan-akhlak-ke-anak-menurut-didikan-islam>
- Riami, R., Habibi Muhammad, D., & Susandi, A. (2021). Penanaman Pendidikan Akhlak

pada Anak Usia Dini Menurut Ibnu Miskawaih dalam Kitab Tahdzibul Akhlak.
FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman, 12(02), 10-22.
<https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i02.549>

Ulwah, A. N. (2013). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Khatulistiwa Press.